

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *asosiatif* menurut Sugiyono (2014:78) penelitian *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* dengan *variabel dependen* ) sasaran ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan *Human Capital* terhadap Komitmen Organisasi pada PT Enseval Putra Megatreding, Tbk.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden untuk menjawab kuesioner yang diberikan tentang Perilaku Kepemimpinan, *Human Capital* dan Komitmen Organisasi, kepada seluruh karyawan tetap bagian marketing divisi pemasaran dan penjualan produk kimia bahan baku industri farmasi, kosmetik, makanan dan kesehatan hewan PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui kuesioner.

#### **3.3.1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden

Tabel 3.1  
Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014:80). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Enseval sebanyak 220 orang karyawan yang terbagi dalam 4 divisi yaitu divisi produk farmasi, divisi distribusi produk barang konsumsi, obat bebas dan nutrisi, divisi distribusi produk peralatan dan perlengkapan kesehatan, divisi pemasaran dan penjualan produk kimia bahan baku industri farmasi, kosmetik, makanan dan kesehatan hewan.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Teknik *purposive sampling* ini sangat sesuai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak menggunakan generalisasi (Sugiyono, 2018:85). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian divisi pemasaran produk kimia bahan baku industri farmasi, kosmetik, makanan dan kesehatan hewan sebanyak 35 orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan salah satu variabel yang punya pengaruh besar terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku Kepemimpinan (X1) dan *Human Capital* (X2).

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini juga akrab disapa dengan kata variabel output, variabel efek, variabel terpengaruh dan lain – lain. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah Komitmen Organisasi (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan gambaran penelitian bagaimana mengukur suatu variabel. Penelitian ini memerlukan pembatasan atas definisi variabel yang digunakan agar tidak menjadi perluasan masalah. Adapun variabel penelitian yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konseptual</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perilaku Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Perilaku Kepemimpinan adalah perilaku khusus/pribadi para pemimpin terkait dengan tugas dan perannya sebagai seorang pemimpin Wallace <i>et al</i> (2013:16).	1. <i>Initiating structure</i> 2. <i>Consideration</i>	Interval
Human Capital (X <sub>2</sub> )	<i>Human Capital</i> sebagai akumulasi pengetahuan (Knowledge) , keahlian (Expertise), kemampuan (Ability), dan keterampilan (Skill), yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau Asett bagi suatu perusahaan. Gaol (2014:696).	1. Kemampuan Individu 2. Motivasi individu 3. Kepemimpinan 4. Suasana organisasi 5. Efektivitas kelompok kerja	Interval
Komitmen Organisasi (Y)	Komitmen Organisasi merupakan keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam sebuah organisasi atau perusahaan dan bersedia melakukan usaha yang tinggi bagi pencapaian tujuan orgnisasi atau perusahaan tersebut (Darmawan (2013).	1. Kemauan Karyawan 2. Kesetiaan Karyawan 3. Kebanggaan Karyawan	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validasi

Uji validasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghozali (2014:35) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*. dengan bantuan program SPSS. Apabila nilai  $r$  hitung instrumen lebih besar dari  $r$  tabel maka dinyatakan valid.

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item yang valid yang diperoleh melalui uji validitas. Untuk melihat tingkat reliabilitas data, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$  maka reliabilitas bisa diterima dan begitu sebaliknya. Alat ukur atau instrumen pengumpul data harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang salah atau menyesatkan.

## **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

Uji persyaratan analisis merupakan pengujian data yang diperlukan untuk mengetahui data yang dianalisis untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan ataupun tidak. Uji persyaratan analisis data memiliki berbagai cara pengujian yaitu uji multikolinearitas dan uji Linearitas

### **3.8.1 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance antarvariabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance dibawah 0.10 dan nilai VIF di atas 10 (Ghozali, 2014:48)

### 3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

1. Jika nilai *Deviation from linearity sig.* > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependent.
2. Jika nilai *Deviation from linearity sig.* < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependent.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:147) metode analisis data adalah kegiatan yang dilakukan bila seluruh data yang berasal dari responden atau sumber data lain telah terkumpul seluruhnya. Adapun kegiatan yang dilakukan saat menganalisis data : mengelompokan data bersarkan jenis responden dan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan teknik analisis statistic SPSS 26.0 dengan metode analisis *regresi linear* berganda dengan model persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel terikat (Komitmen Organisasi)

a : Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : *Koofesien* perubahan nilai tiap variabel bebas

X<sub>1</sub> : Variabel bebas (peilaku kepemimpinan)

X<sub>2</sub> : Variabel bebas (human capital)

e : tingkat kesalahan pengganggu

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Fungsi hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan terkaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta, atau dengan mempelajari konsistensi logis (Ghozali, 2014:52)

#### 3.10.1 Uji T (Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} < \alpha$ . Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95%. Untuk pengujian hipotesis statistik digunakan rumus:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 3) Menggunakan SPSS 26.0

#### 3.10.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Untuk pengujian hipotesis statistik digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{reg} / k}{Jk_{res} / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$$Jk_{(reg)} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y$$

$$Jk_{(res)} = \sum Y^2 - Jk_{(reg)}$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(k : n-k-1)$$

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $db_1=k$  dan  $db_2=n-k-1$
- 3) Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $sig > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
  - b. Jika nilai  $sig \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis